

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
SMAN 6 SAMARINDA  
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021**



Satuan Pendidikan : SMAN 6 Samarinda  
 Komponen : Layanan Dasar  
 Bidang Layanan : Sosial  
 Topik / Tema Layanan : Etika Pergaulan dengan Teman Sebaya  
 Kelas / Semester : 10 / 1 (Ganjil)  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

<b>1.</b>	<p><b>Tujuan Layanan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pengertian etika</li> <li>2. Menjelaskan cara membina persahabatan</li> <li>3. Mengklasifikasi etika yang harus diperhatikan dalam pergaulan</li> </ol>
<b>2.</b>	<p><b>Metode, Alat dan Media</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode : Tatap Muka / Luring</li> <li>2. Alat / Media : White Board, Spidol Warna-warni</li> </ol>
<b>3.</b>	<p><b>Langkah-langkah Kegiatan Layanan</b></p> <p><b>Tahap Awal/Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuka dengan salam dan berdoa</li> <li>2. Membina hubungan baik dengan peserta didik</li> <li>3. Menyampaikan tujuan layanan sehubungan dengan materi yang akan disampaikan</li> <li>4. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik</li> </ol> <p><b>Tahap Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menuliskan poin-poin materi yang akan disampaikan di white board</li> <li>2. Menjelaskan setiap poin dengan singkat, padat dan jelas, disertai beberapa contoh yang nyata</li> <li>3. Peserta Didik mengamati dengan seksama penjelasan dari materi yang disampaikan</li> <li>4. Curah pendapat dan Tanya jawab</li> <li>5. Memberi kesempatan kepada 2-3 anak untuk berkomentar terhadap materi yang sudah disampaikan</li> </ol> <p><b>Tahap Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salah peserta didik diminta membuat kesimpulan terkait materi layanan</li> <li>2. Menyampaikan rencana layanan yang akan datang</li> <li>3. Kegiatan diakhiri dengan doa dan salam</li> </ol>
<b>4.</b>	<p><b>Evaluasi</b></p> <p><b>1. Evaluasi Proses :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan refleksi hasil, setiap peserta didik lembar refleksi kegiatan proses bimbingan klasikal</li> <li>• Memperhatikan peserta didik terkait sikap atau antusias, cara menyampaikan pendapat dan bertanya, serta kemampuan menjawab pertanyaan selama layanan diberikan</li> </ul> <p><b>2. Evaluasi Hasil :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik mengisi lembaran evaluasi layanan bimbingan dan konseling</li> </ul>

Samarinda, Juli 2020

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Guru BK

**Drs. Muh. Idar, M.Pd**  
NIP 196705151997031007

**Hamrin Karim, S.Pd**  
NIP 198308112011011002

## I. MATERI LAYANAN

### ETIKA PERGAULAN DENGAN TEMAN SEBAYA

#### a. Definisi Etika

Etika pergaulan yaitu sopan santun atau tata krama dalam pergaulan yang sesuai dengan situasi dan keadaan serta tidak melanggar norma-norma yang berlaku baik norma agama, kesopanan, adat, hukum dan lain-lain. Etika adalah suatu sikap seperti sopan santun atau aturan lainnya yang mengatur hubungan antara kelompok manusia yang beradab dalam pergaulan. Kita semua manusia disebut sebagai makhluk sosial dan makhluk individu. Jadi kita semua walaupun mementingkan dan mendahulukan kebutuhan secara pribadi tetap membutuhkan dan memerlukan orang lain, untuk mengantar ketujuan yang kita butuhkan. Agar terjadi hubungan yang harmonis kalian perlu pembinaan dari sekarang ini sehingga nantinya tercipta hubungan yang selaras, serasi dan seimbang jauh dari pertentangan dan permusuhan yang dinilai dari masyarakat.

Pergaulan remaja adalah kontak sosial di antara remaja, atau dalam kelompok sebaya (*peer group*). Kelompok sebaya ini, di samping dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap perkembangan remaja sebagai anggota kelompok tersebut, juga menimbulkan pengaruh yang negatif. Pengaruh negatif itu maksudnya, bahwa kelompok teman sebaya itu bisa menjadi racun bagi perkembangan remaja yaitu apabila pola perilaku para anggotanya tidak dilandasi moral, atau melecehkan norma agama, seperti : meminum minuman keras, kecanduan obat-obat terlarang (*drug addiction*), kriminalitas, sadisme, pacaran bebas (*free love*), dan bahkan *free sex* (*samen leven* atau kumpul kebo). Dilihat dari kajian psikologis, pergaulan itu dipandang sebagai wahana untuk mewujudkan atau memenuhi kebutuhan insani (manusia), yaitu kebutuhan sosial, seperti:

1. Kebutuhan akan pengakuan sosial (*need for affiliation*)
2. Kebutuhan akan keterikatan (persaudaraan) dan cinta kasih (*belongingness and love needs*)
3. Kebutuhan akan rasa aman, perlindungan (*safety needs*)
4. Kebutuhan akan kebebasan (*independence*)
5. Kebutuhan akan harga diri, hasrat untuk dihargai orang lain (*self-esteem needs*)

Untuk memahami lebih lanjut, tentang bagaimana bentuk pergaulan remaja, yang mungkin juga sedang anda alami sekarang, adalah sebagai berikut :

#### 1. Pergaulan Persahabatan

Pergaulan ini sifat hubungannya hanya sebatas berteman yang didasari adanya kesamaan di antara mereka, seperti : kesamaan sekolah, agama, hobi, tempat tinggal, pekerjaan, dan latar belakang status sosial ekonomi.

#### 2. Pergaulan Percintaan

Masa remaja ditandai dengan mulai matangnya (terjadi perubahan fungsional) organ-organ reproduksi dan postur tubuh. Perubahan-perubahan itu dapat menimbulkan *hasrat libido* pada lawan jenisnya. Pada masa ini, remaja hidupnya makin romantis, senang berhias diri, menyusun atau mengarang puisi-puisi cinta, dan senang membaca novel-novel percintaan. Remaja mulai berminat, atau menaruh perhatian yang lebih dalam untuk bergaul lebih akrab dengan lawan jenisnya.

Keinginan remaja untuk menjalin cinta kasih dengan lawan jenisnya, merupakan fitrah manusiawi yang tidak mungkin dihilangkan atau dihalang-halangi. Persoalannya adalah bagaimana agar dalam menyalurkan fitrah cinta kasihnya itu tidak melanggar norma agama atau adat istiadat.

#### b. Cara untuk Membina Persahabatan

Ada beberapa cara untuk Membina hubungan persahabatan yang baik (Pergaulan) dengan sesama teman, antara lain:

1. Belajar menghargai  
Pada dasarnya semua orang ingin dihargai, tidak peduli apakah ia orang berpangkat atau tidak, orang miskin atau kaya, sesama agama atau tidak seagama, sesama suku atau tidak sesama suku, semuanya ingin dihargai secara proporsional. Namun sayangnya, banyak orang dikalangan kita yang tidak mau menghargai orang lain. Padahal menghargai orang lain bukan berarti memberikan sesuatu yang besar nilainya. Misalnya saja menghargai pendapat orang lain. Hal ini sangat penting dilakukan dalam membina hubungan yang baik. Kalau kita tidak mau menghargai orang lain, jangan berharap orang lain akan mau menghargai kita.
2. Belajar menghormati  
Setiap orang selalu ingin dihormati. Oleh karena itu, janganlah kita menghormati orang lain karena ia kebetulan punya pangkat atau kedudukan. Kita perlu menghormati orang bahkan orang yang seumuran dengan kita, bila kita melihat orang lain tersebut melakukan sesuatu yang baik. Dengan kata lain, ciptakan suasana saling menghormati di antara kita.
3. Mempunyai sikap mau mengerti  
Sikap mau mengerti keadaan orang lain pada dasarnya merupakan perbuatan sangat terpuji. Sebab, orang mempunyai sikap mau mengerti keadaan orang lain ini membutuhkan kesadaran yang harus ditumbuhkan dari dalam hati nurani yang terdalam. Oleh karena itu dalam membina hubungan yang baik, sudah seharusnya kita mau mengerti keadaan orang lain tanpa pandang bulu. Artinya kita harus menghindari sikap acuh tak acuh atau tidak peduli terhadap orang-orang yang ada di sekitar kita
4. Mau memberikan pujian  
Bila kita melihat teman kita berprestasi dalam suatu bidang apapun karena hasil keras dan jujur, maka sebaiknya kita mau memberikan pujian terhadap teman kita tadi dengan penuh keikhlasan. Sebab, pemberian pujian yang sesuai dengan keadaannya, artinya tanpa dibuat-buat, akan memberikan pengaruh positif bagi teman kita, meskipun pujian yang kita berikan itu dalam bentuk sekecil apapun. Oleh karena itu, dalam rangka membina hubungan yang baik antar sesama teman, sebaiknya kita jangan pelit memberikan pujian.
5. Mau memberikan motivasi  
Perjalanan hidup seseorang tidak selamanya berjalan mulus, artinya ada kalanya ia mengalami masalah, seperti patah semangat atau putus asa dan lain sebagainya, sehingga ia kehilangan semangat, malas, tidak bergairah. Bila kita mempunyai teman yang mengalami demikian itu, maka sebagai teman yang baik tentunya akan memberikan motivasi (dorongan), sehingga teman kita tadi tumbuh kembali rasa percaya dirinya. Oleh karena itu dalam membina hubungan yang baik, sebaiknya kita harus pandai-pandai memberikan motivasi, khususnya terhadap teman yang sedang mengalami suatu masalah.
6. Tidak bercanda keterlaluan.  
Kalau kita bersenda gurau hal hal yang kecil mungkin tidak masalah, tetapi kalau sudah diluar batas, maka hubungan itu bisa langsung retak.
7. Hal yang dapat menjaga persahabatan adalah menjadi pendengar baik dan saling menghormati satu sama lain.  
Hormati saran teman dan dengarkan apa yang sahabat ungkapkan, ambil sisi positifnya sebagai kritik yang membangun. Kepribadian yang berbeda antara kita dan sahabat, akan dapat menjadi pelengkap satu sama lain. Tetapi bukan berarti kita harus menceritakan segala hal kepada sahabat.
8. Jangan pernah mengkhianati kepercayaan sahabat kita.  
Percayalah, ketika kita mengkhianati sebuah persahabatan, maka tidak akan mendapatkan sahabat terbaik lagi. Beri dukungan ketika sahabat kita sukses dan selalu mengagumi prestasinya. Ketika ada konflik di antara persahabatan dapat diselesaikan dengan saling terbuka satu sama lain. Memaafkan memang tidak gampang, tapi memaklumi bahwa setiap orang

dapat membuat suatu kesalahan dan demi kebaikan dan menjaga persahabatan agar tetap utuh.

### **c. Etika yang Perlu Diperhatikan dalam Pergaulan**

Diantara beberapa unsur etika yang perlu diperhatikan dalam pergaulan dengan teman sebaya itu, adalah:

1. Pilihan teman yang berakhlak baik.
2. Bertemanlah dengan yang memiliki semangat belajar yang tinggi.
3. Kembangkanlah sikap saling membantu, dan memberi saran, dalam kelompok anda.
4. Kembangkanlah sikap saling menghormati, dan menghargai diantara teman kelompok.
5. Jadikanlah sikap solidaritas semua (buta) diantara teman, seperti solidaritas terhadap teman yang melakukan tawuran.
6. Hindarkan pola perilaku yang melanggar norma agama (tidak normal).
7. Jadikanlah kelompok anda itu sebagai wahana untuk belajar bersama, seperti mendiskusikan pelajaran, tugas-tugas, atau pemecahan masalah-masalah yang dihadapi, baik oleh pribadi masing-masing, maupun oelh bersama.

II. EVALUASI PROSES

**Lembar Refleksi Kegiatan Proses Bimbingan Klasikal**

**Petunjuk :**

Bacalah pernyataan di bawah ini dan berilah tanda centang (√) pada kolom skor sesuai dengan apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan klasikal yang dilakukan!

No	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Materi yang disampaikan dalam bimbingan klasikal dibutuhkan peserta didik				
2.	Peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan layanan				
3.	Peserta didik tertarik dengan media yang digunakan				
4.	Peserta didik senang mengikuti kegiatan bimbingan klasikal yang dilakukan				
5.	Kegiatan bimbingan klasikal memberikan manfaat bagi peserta didik				
6.	Alokasi waktu dalam pelaksanaan bimbingan klasikal mencukupi				
	CATATAN : ..... ..... .....				

Keterangan :

4 = Sangat Baik      3 = Baik      2 = Cukup      1 = Kurang

### III. EVALUASI HASIL

#### LEMBAR EVALUASI HASIL LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

**Nama**

**Petunjuk :**

Bacalah pernyataan di bawah ini dan berilah tanda centang (v) pada kolom skor sesuai dengan apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan klasikal yang dilakukan!

No	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Saya memahami dengan baik tujuan yang diharapkan dari materi yang disampaikan				
2.	Saya memperoleh banyak pengetahuan dan informasi dari materi yang disampaikan				
3.	Saya menyadari pentingnya bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan				
4.	Saya meyakini diri akan lebih baik, apabila bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan				
5.	Saya dapat mengembangkan perilaku yang lebih positif setelah mendapatkan materi yang disampaikan				
6.	Saya dapat mengubah perilaku sehingga kehidupan saya menjadi lebih teratur dan bermakna				

Keterangan :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang